



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	14
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

PAD Baru Tercapai 72%

Solok, Padek—Memasuki triwulan terakhir tahun 2019, per 4 November 2019, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Solok baru mencapai 72 persen dari target yang telah ditetapkan. Menyikapi ini, Pemerintah Kabupaten Solok melalui Badan Keuangan Daerah (BKD) dan Barenlitbang Kabupaten Solok sudah melakukan kajian atau penelitian yang akan menghasilkan dokumen kajian pendapatan daerah.

Kepala Bidang Ekonomi, Barenlitbang Kabupaten Solok, Yose Rizal, kepada *Padang Ekspres*, Senin (11/11) menyebutkan, dalam rapat tersebut membahas tentang peluang baru untuk menambah pendapatan daerah. Yang terkait dengan penyusunan laporan awal potensi pendapatan asli daerah, sehingga penelitian menghasilkan kajian pendapatan daerah.

"Saya berharap hasil kajian ini akan menjadi fokus dalam pembahasan laporan awal ini, karena untuk laporan antara awal dan akhir tidak

banyak lagi yang akan dibahas. Karena sudah sudah *fix* pada laporan awal," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Solok, Editiawarman mengatakan, sebagai salah satu program untuk menggenjot PAD, saat ini BKD sudah membuka layanan pajak dalam bentuk *online* melalui Bank Nagari dalam bentuk produk MCM *online*.

Sebagai langkah pendukung, berdasarkan kajian potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD), data yang didapatkan dari realisasi PAD Kabupaten Solok dari tahun 2014 sampai 2018, ada 31 item pajak, dan 10 di antaranya tidak dilakukan lagi intensifikasinya tahun 2018 dan 2019 ini.

Karena besarnya potensi pajak daerah di Kabupaten Solok, harus dilakukan dengan cara melakukan optimalisasi PAD dengan survei ke lapangan terhadap pendapatan yang cenderung berubah, sehingga memudahkan daerah dalam intensifikasi. (cr26)